

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan minat terhadap olahraga bola basket di Indonesia sangat berkembang pesat dan banyak di gandrungi oleh berbagai kalangan baik usia muda maupun dewasa terlihat dari mulai banyaknya pertandingan pertandingan yang terselenggara di daerah daerah mulai dari kelompok usia, pertandingan antar sekolah maupun liga profesional. Salah satunya adalah Junior Basketball League (JRBL) dimana JRBL adalah kompetisi bergengsi antar sekolah menengah pertama dimulai pada tahun 2005 di Jawa Timur dan kemudian berkembang di daerah – daerah Indonesia, begitupun antusiasme siswa yang mulai mencintai bola basket di daerah Kabupaten Bekasi salah satunya adalah pertandingan BSL yaitu Bekasi student league yang menjadi pertandingan bergengsi antar sekolah menengah pertama di kabupaten Bekasi khususnya, juga pertandingan bertaraf nasional ada O2SN yaitu olimpiade olahraga siswa nasional yang menjadi impian siswa – siswa penyuka basket pada saat sekolah menengah pertama.

Bola basket menjadi sangat populer dan disenangi oleh banyak siswa karena mempunyai kesan tersendiri bagi para penyuka nya. Permainan bola basket adalah suatu permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim. yang setiap timnya terdiri dari lima pemain didalam lapangan dengan cara memasukan bola kedalam keranjang/ring. Permainan bola basket dimainkan di lapangan berbentuk persegi panjang dan bermain selama kurun waktu 10 menit x 4 babak/*quarter*.

Dalam permainan bolabasket sendiri terdapat macam-macam teknik dasar yaitu *passing, catching, dribbling, shooting, footwork, pivot*. Namun dari beberapa materi teknik dasar diatas *lay up shoot* yang menjadi perhatian penulis, *lay up shoot* masuk kedalam kategori teknik dasar *shoot*, adalah upaya mencetak angka dengan mendorong bola ke ring basket menggunakan beragam variasi gerakan dan

dilakukan secara hati hati dengan atau tanpa bantuan *backboard* ring basket, kehadiran *lay up shoot* menjadi sangat penting karena *lay up shoot* adalah teknik dasar yang mudah dilakukan untuk menambah angka.

Teknik dalam *lay up shoot* terdiri dari beberapa macam yaitu pelaksanaan, *step* langkah dan *shoot*. Teknik *lay up shoot* diaplikasikan disaat pertandingan. Pada pembelajaran Teknik dasar *lay up shoot* dengan gerakan langkah (*step*) dan *dribble* bola menuju ring basket.

Pembelajaran *lay up shoot* jika memiliki metode yang tepat pada pembelajaran, anak-anak dapat merasa *Fun* saat proses pembelajaran yang berkesan sehingga mudah diingat untuk hari berikutnya, pembelajaran *lay up shoot* dan sesuai harapan dalam situasi pembelajaran dalam karakteristik peserta didik sehingga proses belajar tercapai tujuannya. Yang diharapkan pembelajaran dapat memahami cara gerakan *Lay up shoot* kanan dan kiri sesuai rangkaian yang tepat dan benar tanpa melakukan kesalahan gerak dan terlebih langkah. Pencapaian tujuan dalam proses belajar sangat tergantung dari perencanaan cakupan materi latihan sesuai dengan situasi dan kondisi pada proses pembelajaran tersebut berlangsung.

Pada dasar jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama) merupakan jenjang pendidikan menengah pertama, dimana anak-anak masih senang bermain, dan berinteraksi dengan seumurannya. Peran guru penjasorkes dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan suatu tindakan yang mampu mengubah pola pikir siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Di fase ini pun semangat dan teknik dasar permainan mulai dilatih.

Namun berdasarkan pengamatan dan informasi yang peneliti dapatkan siswa terlihat banyak melakukan kesalahan dan terlihat adanya beberapa kesulitan dalam melakukan teknik dasar *lay up shoot* yang mana masih ditemukannya kekeliruan dalam melakukan gerakan, dengan adanya pengamatan dari peneliti ada dugaan bahwa proses pembelajaran *lay up shoot* tersebut belum mencapai maksimal dan belum bervariasi alias monoton dengan adanya keterbatasan dan

kekurangan ini maka peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk menambah kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *lay up shoot* dalam bola basket.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti bermaksud untuk membuat model pembelajaran *lay up shoot* dalam bola basket dengan menggunakan metode latihan *drill* dari latihan ini diharapkan bisa menambah kemampuan siswa dalam melakukan yang baik dan benar. Metode pengulangan atau *drill* adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/berikan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari (Sudjana, 1995:86) latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari dengan maksud dan tujuan bahwa anak anak dapat lebih menguasai gerakan dan dapat menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik dengan adanya pengulangan sehingga diharapkan akan jauh lebih baik dalam melakukan gerakan *lay up shoot*

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dipilih agar permasalahan lebih optimal dan tidak meluas agar mendapatkan hasil yang efektif serta tidak terjadi salah penafsiran maka penelitian ini adalah Model pembelajaran komando *lay up shoot* dengan metode *drill* pada siswa SMP Kelas 8.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “ apakah model pembelajaran komando *lay up shoot* dengan metode *drill* pada siswa SMP Kelas 8 yang telah dibuat layak digunakan?”

#### D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat memberi informasi ke beberapa pihak akan manfaat dan kegunaan model pembelajaran *lay up shoot* sebagai berikut :

a) Secara Teoritis

Hasil penelitian model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pendidik.

b) Secara Praktis

a) Penelitian ini diharapkan menjadi model pembelajaran *lay up shoot* bola basket yang menyenangkan dan juga menambah pengalaman yang berbeda dari sebelumnya.

b) Mempermudah siswa dalam melakukan gerak dasar *lay up shoot* dengan baik dan benar.

c) Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi guru untuk melakukan pembelajaran *lay up shoot*

d) Memberikan informasi baru kepada pembaca

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran